

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus PT. Ultra Jaya Tahun 2015-2022)

Ghina Aulia Rahma¹, Seikha Nabilla², Falasifatul Falah³

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, b100210281@student.ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta, b100210278@student.ums.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Surakarta, b100210276@student.ums.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Kata Kunci:

Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan.

Keywords:

Profitability, Dividend Policy, Investment Decision, company value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Ultra Jaya pada tahun 2015-2022. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan, interpretasi, dan penyajian data numerik sebagai hasil penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. (BEI) yang meliputi data keuangan Perusahaan dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dari Perusahaan Ultra Jaya selama periode 2015-2022. Hasil pada penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terdapat hipotesis heteroskedastisitas, dan data yang digunakan tidak menghasilkan heteroskedastisitas sehingga merupakan model yang baik. Profitabilitas memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan; oleh karena itu, sebagaimana diukur dengan ROE, semakin besar laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, semakin besar pula nilainya. Berlawanan dengan keputusan investasi, yang tidak memiliki dampak yang nyata terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen memberikan pengaruh yang substansial. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan merupakan keterbatasan penelitian ini.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of profitability, dividend policy and investment decisions on Ultra Jaya's company value in 2015-2022. This research uses a quantitative approach, namely a research approach carried out using data in the form of numbers in the process of collecting interpretations and presenting research results. This research uses secondary data as a research source obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) which includes company financial data. The data collection technique used is a literature study from the Ultra Jaya Company during the 2015-2022 period. The results of this study concluded that there was no heteroscedasticity hypothesis, and the data used did not produce heteroscedasticity so it was a good model. Profitability has a significant effect on company value, so the higher the profit a company produces as determined by ROE, the higher the company value. Profitability and dividend policy have a significant effect on company value, while investment decisions don't affect company value. The limitation of this research is that there are other factors that can influence company value.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Ghina Aulia Rahma
Institution: Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b100210281@student.ums.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan bisnis yang meningkat pesat saat ini, perusahaan- perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia memiliki tujuan agar harga pasar saham yang akan dipasarkan mendapatkan harga yang tertinggi sehingga dapat menarik konsumen dengan peningkatan harga yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Suatu pencapaian pada perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan dalam mengelola sumber dayanya yang digambarkan oleh harga saham yang terbentuk oleh adanya permintaan dan penawaran saham, pencapaian itu disebut dengan nilai perusahaan. Perusahaan umumnya mempunyai dua target, yaitu target jangka panjang dan target jangka pendek. Dalam target jangka panjang perusahaan fokus untuk memajukan pemegang saham, manajer, kreditor serta memaksimal nilai dalam perusahaan, sedangkan pada target jangka pendek perusahaan fokus untuk memanfaatkan sumber daya sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Nilai perusahaan memiliki peran penting dalam menyimpan saham sebagai kekayaan perusahaan. Harga saham dapat dijadikan acuan sebagai nilai perusahaan yang telah diumumkan pada pasar modal. Nilai perusahaan cenderung meningkat dalam jangka panjang apabila harga saham stabil. Kesejahteraan rakyat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi pada saat ini yang berdampak untuk kehidupan suatu negara. Salah satunya untuk meningkatkan perekonomian adalah melalui investasi.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memiliki strategi jangka panjang dengan memaksimalkan nilai pada perusahaan. Tingkat kesejahteraan pemilik modal akan meningkat ketika nilai perusahaan juga meningkat. Harga saham dapat menentukan nilai suatu perusahaan (Fama, 1978). Terbentuknya harga saham dalam pasar modal beralaskan konsensus penawaran dan permintaan investor, maka harga saham adalah harga promosi yang mewakili nilai perusahaan. Hal yang terpenting bagi seorang investor dan manajer adalah nilai perusahaan Untuk seorang investor, nilai perusahaan meningkat disebut sebagai suatu opini yang tepat dalam perusahaan.

Di setiap perusahaan didirikan untuk tujuan memperoleh keuntungan. setelah perusahaan memperoleh keuntungan, perusahaan ingin memastikan kelangsungan hidupnya dan memberikan pengaruh yang besar kepada investor. Kehadiran investor mampu meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan. Laporan tahunan memungkinkan melihat apakah posisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk dan apakah perusahaan tersebut mengelola dana internal dan eksternalnya secara efisien dan efektif selama periode tertentu. Suatu perusahaan menghasilkan laba melalui penjualan aset, total, dan model disebut sebagai rasio profitabilitas. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi menyebabkan kinerja perusahaan semakin baik dalam menjalankan sumber daya modal operasionalnya untuk menghasilkan laba bersih. Meningkatnya profitabilitas melitahkan potensi keuntungan suatu perusahaan meningkat.

Keputusan yang dipilih oleh perusahaan mengenai kebijakan dividen dapat menjadi acuan dalam memperoleh laba, laba ditahan untuk membayar investasi dimasa datang dan laba yang menjadi dividen bagi pemilik saham (Upadana & Herawati, 2020) Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan karena ketika suatu perusahaan menaikkan dividennya, investor dapat menafsirkan hal ini sebagai indikasi ekspektasi manajemen terhadap peningkatan kinerja perusahaan jika perusahaan menaikkan pembayaran dividen. Pembayaran dividen yang meningkat

dapat menjadi sinyal bagi perusahaan dan pemodal bahwa kinerja perusahaan akan membaik dimasa depan, dengan demikian, kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penurunan pembayaran dividen akan menjadi indikator yang kurang baik bagi organisasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Margie (2024), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Suryandari dkk. (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah aspek penting dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Investor, baik individu ataupun perusahaan ditujukan pada banyaknya bermacam investasi yang beragam. Tepatnya dalam keputusan investasi dapat mendatangkan keuntungan keuangan yang besar, sedangkan jika tidak tepat dapat mengalami kerugian yang besar. Karena itu, harus memiliki pemahaman yang luas mengenai bermacam faktor dalam mempengaruhi keputusan investasi. Keputusan investasi adalah fungsi penting dari manajemen keuangan. Suatu perusahaan akan mempunyai peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketika mengambil keputusan investasi yang lebih tinggi, karena dapat mempengaruhi pemahaman mengenai investor kepada saham perusahaan. Tujuan dari mengambil keputusan investasi yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dan melibatkan risiko tertentu. Keuntungan maksimal dan bermacam risiko yang bisa diatasi seharusnya meningkatkan nilai di perusahaan serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Alvianto et al., 2022). Karena keputusan investasi mempengaruhi perusahaan, maka peluang keuntungan maksimal didapatkan ketika keputusan investasi yang dilakukan perusahaan juga tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan dan menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, serta keputusan investasi terhadap nilai pada suatu perusahaan. Usaha suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang relevan disebut sebagai profitabilitas. Kebijakan dividen mengacu pada pemegang saham suatu perusahaan, sedangkan keputusan investasi melibatkan pengalokasian dana perusahaan para bermacam proyek yang sanggup mendapatkan keuntungan di masa depan.

Penelitian ini dapat memberi tahu informasi penting kepada pembaca tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Walaupun terdapat penelitian yang dilakukan dalam bidang ini, masih terdapat kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi. Beberapa penelitian sebelumnya fokus pada satu faktor saja, namun penelitian ini akan mengintegrasikan ketiga faktor penting yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, serta keputusan investasi guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Penanam modal pada suatu perusahaan akan memiliki pandangan mengenai harga saham, apabila harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi disebut sebagai nilai Perusahaan (Muninghar, 2021). Nilai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan berdasarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan, laporan tersebut dapat di akses di Bursa Efek Indonesia. Para penanam modal atau calon penanam modal dapat menganalisis kondisi perusahaan melalui laporan keuangan, analisis tersebut berdasarkan rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, serta *leverage* sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi. Pentingnya nilai perusahaan berdampak pada kesejahteraan bagi investor sehingga para investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan untuk mengelola sumber dana yang telah diberikan.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba maksimum dari usaha operasionalnya. Semakin besar tingkat pengembaliannya,

semakin besar pula keuntungan yang diperoleh investor, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan. Dengan tingkat pertumbuhan profitabilitas yang semakin baik maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dengan prospek di masa mendatang yang semakin baik.

2.3 Kebijakan Dividen

Usaha perusahaan dalam mengklasifikasi laba yang diberikan oleh penanam saham disebut sebagai dividen. Sedangkan kebijakan yang menjadi keputusan perusahaan dalam menentukan presentasi pembagian pendapatan saham kepada penanam saham berupa dividen atau sebagai laba yang ditahan guna investasi dimasa depan disebut sebagai kebijakan dividen. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen (Zagita & Mujiyati, 2023) sehingga kemampuan membayar dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi diperoleh berdasarkan keputusan manajer perusahaan dalam proses membagikan dana pada berbagai kegiatan (Zagita & Mujiyati, 2023). Keputusan investasi dapat diartikan sebagai proses dalam perencanaan dan mengelola investasi jangka panjang perusahaan dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang dapat memberikan keuntungan pada perusahaan dan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Semakin meningkatnya nilai suatu perusahaan maka kepercayaan investor dalam keputusan investasi juga semakin tinggi

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang meliputi pengumpulan, penafsiran, dan penyajian temuan penelitian melalui penggunaan data numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia sebagai sumber penelitian (BEI) yang meliputi data keuangan Perusahaan dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dari Perusahaan Ultra Jaya selama periode 2015-2022.

3.1 Nilai Perusahaan

Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi adalah Nilai Perusahaan, yang diperoleh melalui Price Book Value (PBV). Nilai buku harga dihitung dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

3.2 Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan finansial. Dalam investigasi ini, profitabilitas perusahaan dinilai dengan menggunakan Return On Equity sebagai metrik, yang diturunkan melalui rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), yang dihitung dengan membagi laba perusahaan dengan jumlah saham yang dimilikinya. DPR dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

3.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah alokasi dana yang berpotensi menghasilkan keuntungan bagi suatu organisasi. Evaluasi keputusan investasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Return On Asset (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

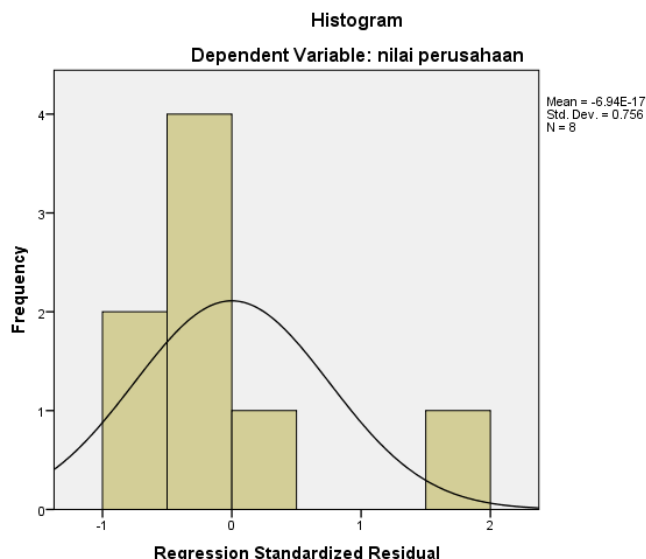
4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat statistik yang penting dalam analisis linier berganda. Tujuannya adalah untuk memastikan dengan pasti bahwa persamaan regresi yang digunakan dapat secara akurat dan konsisten mengestimasi hasil.

4.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dinyatakan normal jikalau nilai tingkat signifikasinya > 0,05. Dan apabila tingkat signifikansi < 0,05 maka dikatakan tidak normal.

a. Histogram



Hasil histogram diatas menunjukkan bahwa garis melengkung seperti gunung, artinya variabel-variabel tersebut dapat dikatakan normal.

b. Kolmogorov smirnov

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41102603
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.254
	Negative	-.129
Test Statistic		.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tingkat signifikannya > 0,05 atau (0,136 > 0,05) artinya variabel-variabel tersebut normal atau dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi menunjukkan adanya hubungan yang linear. Tidak adanya multikolinieritas pada data dapat disimpulkan jika VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 (< 10) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 (> 0,1).

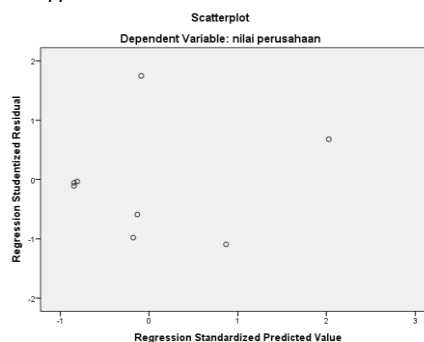
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.921	2.056		-.934	.403		
	profitabilitas	.355	.283	1.311	1.253	.279	.157	6.377
	kebijakan dividen	.019	.022	.961	.892	.423	.148	6.748
	keputusan investasi	-.168	.175	-1.159	-.962	.390	.118	8.451

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai VIF variabel profitabilitas (x1) sebesar 6.377, variabel kebijakan dividen (x2) sebesar 6.748 dan variabel keputusan investasi (x3) sebesar 8.451. Maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, seluruh variabel x memiliki nilai VIF dibawah 10 (<10). Serta nilai tolerance di atas 0,1 (>0,1). Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara scarpplot dengan pengambilan kesimpulan apabila titik-titik menyebar di atas atau di bawah dengan titik yang membentuk suatu pola (pola tertentu) maka data tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.



Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas tidak berlaku; oleh karena itu, data yang digunakan adalah model yang sesuai karena tidak adanya heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji bahwa dalam model regresi linear tersebut terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Apabila dalam pengujian yang dilakukan terjadi korelasi maka disebut dengan autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	-.203	.54374	.875

a. Predictors: (Constant), keputusan investasi, profitabilitas, kebijakan dividen

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $dL < d < dU$ memiliki nilai $0.3674 < 0.875 < 2.2866$ artinya tidak ada kesimpulan pada autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdapat autokorelasi.

4.2 Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	-.203	.54374

a. Predictors: (Constant), keputusan investasi, profitabilitas , kebijakan dividen

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R square adalah 0.313, artinya 31,3% variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1, X2, dan X3. Sedangkan 68,7% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar model yang diteliti. Standar error of estimate dari penelitian ini adalah 0.54374. sehingga dapat diketahui bahwa standar error of estimate lebih kecil dari standar deviasi produktivitas (< 7.789) sehingga model regresi lebih baik dalam bertindak sebagai prediktor produktivitas dibandingkan rata-rata produktivitas.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.538	3	.179	.606	.645 ^b
	Residual	1.183	4	.296		
	Total	1.720	7			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), keputusan investasi, profitabilitas , kebijakan dividen

Uji Anova atau uji F diperoleh F hitung sebesar 0.606 dengan tingkat signifikansi 0.645. hal ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat memprediksi variabel Y secara kecil dan variabel X1, X2, dan X3 (independen) secara bersama-sama dengan sedikit berpengaruh terhadap variabel Y (dependen).

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.921	2.056		-.934	.403
	profitabilitas	.355	.283	1.311	1.253	.279
	kebijakan dividen	.019	.022	.961	.892	.423
	keputusan investasi	-.168	.175	-1.159	-.962	.390

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Diperoleh persamaan regresi :

$$Y = -1.921 + 0.355X_1 + 0.019X_2 + (-0.168X_3) + \epsilon$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (Y) adalah -1.921 artinya jika tidak melakukan hal-hal yang berkaitan dengan variabel X1 (profitabilitas), X2 (Kebijakan dividen), dan X3 (keputusan Investasi) maka variabel Y adalah sebesar -1.921.
2. Koefisian regresi Profitabilitas (X1) bernilai positif adalah 0.355 yang berarti bahwa setiap penambahan variabel X1 satu-satuan, maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.355. koefisien bernilai positif antara profitabilitas bersamaan nilai perusahaan, apabila

- profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, sebaliknya apabila terdapat penurunan X1 sebesar 1% maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0.355
3. Koefisien regresi Kebijakan Dividen (X2) bernilai positif adalah 0.019 artinya setiap penambahan variabel X2 satu-satuan, maka variabel X2 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.019. setiap terdapat kenaikan kebijakan dividen sebesar 1% berarti nilai perusahaan akan naik sebesar 0.019, begitu pula sebaliknya.
 4. Koefisien regresi Keputusan Investasi (X3) adalah -0.168 artinya setiap penambahan variabel X3 satu satuan, maka variabel X3 akan menurunkan variabel Y sebesar -0.168.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki dampak yang substansial dan positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Akibatnya, peningkatan profitabilitas yang diukur dengan ROE akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya (Wahyudi & Sugiarti, 2016), temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara nilai perusahaan dan harga saham, karena return on equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, jika organisasi menghasilkan laba yang besar, maka besar kemungkinan pemegang saham akan menerima dividen yang cukup besar, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa menetapkan kebijakan dividen yang sesuai dengan profitabilitas perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor dan penilaian terhadap organisasi. Akibatnya, hal ini mendorong harga saham yang lebih tinggi dan penilaian perusahaan yang lebih besar. Konsisten dengan penelitian sebelumnya (HORMATI et al., 2023), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi bisa mengaitkan mengenai keputusan tentang alokasi dana dalam cara investasi untuk masa depan. Berdasarkan temuan penelitian ini, disimpulkan Keputusan Investasi (ROA) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV). Perihal ini mengartikan tingkat keputusan investasi tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan. Sehingga pada penilaian suatu perusahaan menurut pihak investor menggunakan faktor eksternal yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan, Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan (Pristina & Khairunnisa, 2019)

5. KESIMPULAN

Temuan penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif antara profitabilitas (ROE) dan nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, nilai perusahaan meningkat secara proporsional dengan besarnya laba yang diukur dengan ROE. ROE mempengaruhi nilai perusahaan; ketika harga saham meningkat, begitu pula nilai perusahaan. Kebijakan dividen (DPR) mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) secara positif. Oleh karena itu, nilai perusahaan akan meningkat dan pemegang saham akan menerima dividen yang lebih besar ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Karena profitabilitas menentukan harga, investor dapat memperoleh informasi tentang perusahaan yang menginspirasi kepercayaan investasi yang lebih besar, akibatnya menghasilkan peningkatan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Kebijakan dividen suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat pengaruh keputusan investasi (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dampak tingkat keputusan investasi terhadap nilai perusahaan telah dijelaskan. Penelitian ini dibatasi oleh kemungkinan adanya variabel tambahan yang mempengaruhi nilai perusahaan secara lebih optimal. Selain itu, para peneliti hanya menyelidiki sebagian variabel; tidak semua variabel diselidiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, M. N. H., Adam, N. P., Sodik, I. A., Sedyono, E., & Widodo, A. P. (2022). Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(3), 172–180. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v7i3.2021.172-180>
- HORMATI, V. D., SAERANG, I. L., & TASIK, H. H. . (2023). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN KEPUTUSAN INVESTASI DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY INVESTMENT DECISIONS AND ASSET GROWTH. 11(4), 1501–1511.
- Muninghar, M. (2021). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 1(2), 141–152. <https://doi.org/10.38156/imka.v1i2.79>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Suryandari, N. N. A., Arie, A., & Wijaya, I. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai *Jurnal AKSES*, 13(2085), 102–117. <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/778>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Utami, F. D., & Margie, L. A. (2024). TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022). 7(1), 45–55.
- Wahyudi, H. D., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). 156–164.
- Zagita, G. C., & Mujiyati. (2023). The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Profitability, and Size of the Board of Commissioners on Firm Value. *Urecol*, 316–328.